

**MOTIVASI KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN TUGAS  
MENGAJAR DI SMK NEGERI KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**ERINA PUTRI**  
**NIM. 11556/2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN TUGAS  
MENGAJAR DI SMK NEGERI KOTA BUKITTINGGI

Nama : Erina Putri  
NIM : 11556/2009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

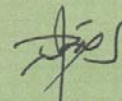
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Rifma, M.Pd  
NIP. 19650312 199001 2 001

Pembimbing II,



Dra. Nelfia Adi, M. Pd  
NIP. 19630206 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

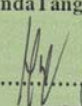
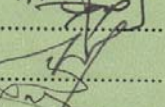
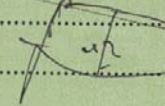
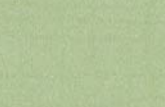

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Ujian Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

MOTIVASI KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN TUGAS  
MENGAJAR DI SMK NEGERI KOTA BUKITTINGGI

Nama : Erina Putri  
NIM/BP : 11556/2009  
Program studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Dra. Nelfia Adi, M. Pd	2..... 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	3..... 
Anggota	: Dr. Jasrial, M. Pd	4..... 
Anggota	: Sulastri, S. Pd, M. Pd	5..... 

## ABSTRAK

### Motivasi Kerja Guru Dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar Di SMK Negeri Kota Bukittinggi

Oleh : Erina Putri/2014

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SMK Negeri Kota Bukittinggi yang menunjukkan kurangnya motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di sekolahnya. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi yang ditinjau dari: 1) tanggung jawab dalam bekerja, 2) prestasi yang ingin dicapai, 3) pengembangan diri, 4) kemandirian dalam bertindak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi, yang ditinjau dari: 1) tanggung jawab dalam bekerja, 2) prestasi yang ingin dicapai, 3) pengembangan diri, 4) kemandirian dalam bertindak.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri Kota Bukittinggi yang berjumlah 247 orang, dan teknik dalam menentukan sampel adalah *stratified random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 62 orang yang diambil dari 25% dari populasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala likert. Angket tersebut sudah diujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi yang ditinjau dari : 1) tanggung jawab dalam bekerja berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,42, 2) prestasi yang ingin dicapai berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,43, 3) pengembangan diri berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,45, 4) kemandirian dalam bertindak berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,41.

Secara keseluruhan motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,43.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT jua lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Motivasi Kerja Guru Dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar Di SMK Negeri Kota Bukittinggi”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Ibu Dr. Rifma, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi
7. Kepala sekolah beserta guru SMK Negeri Kota Bukittinggi atas kerjasama dan bantuannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini
8. Bapak dan ibunda serta saudara-saudara tercinta yang mendoakan, memberi nasehat, dorongan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Rekan-rekan angkatan 2009 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Maret 2014

**Erina Putri**

**NIM. 11556**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Motivasi Kerja .....	9
B. Pelaksanaan Tugas Guru .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Definisi Operasional .....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	28
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik dan Prosedur AnalisisData .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	32

B. Pembahasan .....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Guru SMK Negeri Kota Bukittinggi.....	27
2. Sampel Penelitian .....	28
3. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Tanggung Jawab dalam Bekerja .....	33
4. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Prestasi yang Ingin Dicapai .....	35
5. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Pengembangan Diri .....	37
6. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Kemandirian dalam Bertindak. ....	39
7. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi .....	40

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	54
2. Surat Angket Penelitian .....	55
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	56
4. Angket Penelitian .....	57
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....	61
6. Uji Validitas Angket Penelitian.....	62
7. Uji Reliabilitas Angket Penelitian .....	64
8. Skor Mentah Hasil Penelitian .....	66
9. Tabel nilai rho Spearman.....	67
10. Tabel Nilai-Nilai Product Moment.....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai berbagai tujuan, dimana salah satu tujuan tersebut adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan itu akan di capai dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada di sekolah tersebut seperti guru, sarana dan prasarana, pegawai, kepala sekolah, masyarakat, siswa dan sebagainya.

Jika sumber daya berfungsi dengan baik, maka organisasi tersebut tentunya juga dapat mencapai tujuan dengan baik. Namun demikian perlu disadari bahwa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut akan di pengaruhi oleh berbagai faktor. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh faktor internal organisasi seperti kinerja pegawai, pengalaman serta sumber daya yang ada dalam organisasi dan eksternal organisasi seperti kebijakan pemerintah, hubungan dengan organisasi lain dan sebagainya. Dalam lembaga pendidikan seperti sekolah, faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan sekolah pada khususnya adalah guru atau pendidik yang terlibat langsung dengan peserta didik.

Sebagai sumber daya, guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik, apabila guru tersebut mempunyai keinginan atau dorongan yang kuat serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Kesungguhan guru dalam mengerjakan tugas tertentu berpengaruh kepada produktivitas kerjanya.

Kesungguhan tersebut disebut juga dengan motivasi yang merupakan faktor dominan dan dapat menggerakkan faktor- faktor lain ke arah efektifitas kerja.

Callahan dan Clark dalam Mulyasa (2003:120) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Mengacu pada pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga atau organisasi. Pegawai akan bekerja dengan sungguh- sungguh bila memiliki motivasi yang tinggi, ia akan memperlihatkan minat, perhatian dan keikutsertaannya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan tentu akan berhasil dan maju apabila memiliki guru- guru yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam menjalankan kegiatannya sebagai seorang pengajar atau pendidik. Untuk itu perlu di upayakan berbagai strategi agar guru- guru yang ada dapat menjalankan tugas dengan motivasi yang tinggi.

Hamzah (2012:71) mengemukakan bahwa motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat di arahkan pada upaya- upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal tersebut guru perlu memiliki motivasi yang kuat, pengabdian terhadap pekerjaan, bertanggung jawab dan mempunyai

motivasi kerja yang tinggi dalam membimbing siswanya dan menggerakkannya, pada peningkatan mutu siswa yang baik kualitas ataupun kuantitasnya. Hal ini menjelaskan pentingnya peran guru dalam meningkatkan potensi siswa.

Motivasi kerja harus di tumbuh kembangkan sedemikian rupa oleh guru yang bersangkutan. Namun demikian juga dituntut adanya usaha dari kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru ke arah yang lebih baik. Adanya motivasi kerja guru yang tinggi akan dapat meningkatkan kemampuan dan produktifitas kerja guru dalam melaksanakan tugas, sebaliknya motivasi kerja guru yang rendah biasanya menyebabkan kemampuan dan produktifitas kerja mereka akan menurun.

Berdasarkan hasil pengamatan Pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) pada tanggal 13 Mai 2013 sampai 13 April 2013 di SMK Negeri 2 Bukittinggi terhadap beberapa guru dalam pelaksanaan tugas masih kurangnya motivasi kerja guru dalam menjalankan tugasnya, hal ini terlihat dari beberapa fenomena yaitu:

1. Kurangnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar disekolah. Ini terlihat dari urangnya keinginan guru untuk menyusun silabus pembelajaran dengan sebaik- baiknya. Masih adanya sebahagian guru yang masih menggunakan silabus yang lama tanpa menyusun terlebih dahulu silabus baru yang akan digunakan menyesuaikan kurikulum yang baru.

2. Kurangnya keinginan guru untuk menyusun program tahunan sesuai dengan pokok bahasan yang ada dalam kurikulum. Program tahunan disusun apabila diminta oleh kepala sekolah.
3. Guru yang berpotensi bagi kemajuan pendidikan (sekolah) atau memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya belum menjadi perhatian oleh kepala sekolah
4. Kurangnya inisiatif guru dalam melaksanakan pekerjaan seperti guru hanya menyediakan perangkat pembelajaran jika pengawas datang kesekolah untuk mensupervisi guru tersebut.

Berdasarkan fenomena yang ditemui tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Karena siswa yang seharusnya mendapat bimbingan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, tetapi kurang mendapatkan bimbingan karena guru kurang berkembang secara optimal dan tentu berdampak juga pada pencapaian tujuan pendidikan. Dilatar belakangi oleh hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang kemudian diangkat menjadi judul penelitian yaitu *“Motivasi Kerja Guru Dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar Di SMK Negeri Kota Bukittinggi”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya guru yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

2. Kurangnya keinginan guru untuk menyusun silabus pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
3. Kurangnya keinginan guru untuk menyusun program tahunan sesuai dengan pokok bahasan yang ada dalam kurikulum.
4. Guru yang berpotensi bagi kemajuan pendidikan (sekolah) atau memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya belum menjadi perhatian oleh kepala sekolah
5. Kurangnya inisiatif guru dalam melaksanakan pekerjaan seperti guru hanya menyediakan perangkat pembelajaran jika pengawas datang kesekolah untuk mensupervisi guru tersebut.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan mengingat waktu dan biaya maka penulis membatasi masalah pada motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, prestasinya yang dicapai, pengembangan diri, serta kemandirian dalam bertindak.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar Di SMK Negeri Kota Bukittinggi yang berhubungan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan kerja, prestasi yang di capai, pengembangan diri serta kemandirian dalam bertindak?



### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi, ditinjau dari:

1. Tanggung jawab guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi
2. Prestasi yang dicapai guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi
3. Pengembangan diri guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi
4. Kemandirian dalam bertindak guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Bukittinggi

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tanggung jawab guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi
2. Bagaimana prestasi yang dicapai guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi
3. Bagaimana pengembangan diri guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Kota Bukittinggi

4. Bagaimana kemandirian dalam bertindak guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri Bukittinggi

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait terutama:

1. Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bukittinggi dalam meningkatkan motivasi kerjanya dalam melaksanakan tugas mengajar.
2. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) dalam membina dan meningkatkan motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
3. Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi dalam rangka membina dan meningkatkan motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
4. Bagi mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek tanggung jawab dalam bekerja di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,42. Berarti guru memiliki tanggung jawab cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar.
2. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek prestasi yang ingin dicapai di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,43. Berarti guru memiliki prestasi yang ingin dicapai cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar.
3. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek pengembangan diri di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,45. Berarti guru memiliki pengembangan diri cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar.
4. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek kemandirian dalam bertindak di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,41. Berarti guru memiliki kemandirian dalam bertindak cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar.

5. Secara keseluruhan motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,43. Berarti secara keseluruhan guru memiliki motivasi kerja cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Guru

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal, agar tujuan dari pendidikan tercapai .

2. Kepala Sekolah

- a. Agar dapat meningkatkan motivasi dilingkungan masing- masing sebab dengan motivasi yang tinggi akan mempermudah dalam pencapaian tujuan yang diinginkan
- b. Berupaya melakukan pembinaan seperti melalui supervise sehingga pengetahuan dan kemampuan guru bertambah untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar, lokakarya, serta pendidikan atau pelatihan

### 3. Pengawas

Seharusnya memberikan perhatian secara berkala dengan mengadakan pelatihan – pelatihan yang interaktif, supaya dapat meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan membina sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru dengan cara memberikan pengarahan agar guru dalam melaksanakan tugas mengajar baik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran sehingga tujuan tercapai.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anaroga, Panji. 1989. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Asril. 2004. *Pengaruh Disiplin kerja dan Komunikasi Intepesonal terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Negeri dikota Sawahlunto*. Tesis (tidak dipublikasikan) PPS UNP.
- David, zulkarnaen,dkk. 2009. <http://iyah2008.wordpress.com/2009/03/18/pengembangan-diri/> diunduh tanggal 16 Oktober 2012
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Reinike Cipta
- <https://sites.google.com/site/espatkonseling/training/pengembangan-diri/> diunduh 24 desember 2013
- <http://uharsputra.wordpress.com/pkb-guru/pengembangan-profesi-pendidik-guru/> di di unduh 22 januari 2014
- <http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/cetak/2013/06/08/227010>
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2009. *implementasi Kurikulum Tingkat Pendidikan Kemandirian Pegawai Dalam Bertindak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasir, Moh.2009.*Metode Penelitian*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Siswanto. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwanto. Dkk. 2001. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Siagian, Sondang. 1995. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Haji Mas Agung